BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

berdasarkan data yang diperoleh dari tempat penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- keberadaan turin-turin penganjak kuda sitajur pada zaman dulu digunakan masyarakat Karo sebagai media hiburan. Namun pada zaman sekarang sudah jarang dipertunjukkan pada masyarakat karo, bahkan tidak ada lagi, tetapi beberapa pemain musik tradisi karo masih dapat menceritakan dan memainkan kembali cerita tersebut.
- 2. Penyajian cerita musikal *penganjak kuda sitajur*, dilakukan dimana *atau* diceritakan oleh seorang pemain *kulcapi* yang disebut *perkulcapi*, di jambur (balai desa), dan kedai kopi yang ada pada masyarakat Karo. Sambil cerita *perkulcapi* menuangkan dalam bentuk bunyi dari instrumen kulcapi yang di mainkan.
- 3. Peranaan kulcapi dalam *turin-turin penganjak kuda sitajur* sebagai musik pengiring *turin-turin*, sehingga pendengar bisa lebih menghayati cerita tersebut.

B. Saran

Dari beberapa kesimpula hasil penelitian dan pembahasan , maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut :

- 1. Melihat jarangnya dilaksankan bahkan tidak pernah lagi dilakasankan acara musikal seperti *cerita penganjak kuda sitajur* di Desa Barus Jahe Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo, yang diwariskan oleh nenek moyang kita perlu kiranya tetap dipertahankan dan dilaksanakan supaya tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.
- 2. Salah satu cara melestarikan budaya adalah dengan adanya pertunjukan secara rutin, untuk itu disarankan kepada institusi atau pihak yang berkompeten di bidang kebudayaan agar memberi perhatian kepada musisi musik tradisional, khususnya terhadap penyajian musikal cerita penganjak kuda sitajur.
- 3. Kepada generasi muda masyarakat Karo untuk tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan warisan leluhur yang patut kita bina dan lestarikan.



